

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, F. D., Herison, A., Zakaria, A., & Romdania, Y.. (2023) Kemampuan Mangrove Dalam Menjaga Garis Pantai. (Vol. 11, Issue 1).
- Alawiyah, R., Syukur, A., & Santoso, D. (2026). Mangrove Carbon Potential in The Bagek Kembar Mangrove Area and Cemara Lembar South Coast, West Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*, 26(1).
- Dimenta, R. H., Machrizal, R., Khairul, Hasibuan, R., Manurung, A. Q., & Ihsan, M. (2020). Biologi reproduksi udang mantis *Cloridopsis scorpio* di ekosistem mangrove Belawan, Sumatera Utara. *Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, 9(2), 227-234.
- Djawa, V. W., Pani, E., & Semiun, C. G. (2025). Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Kawasan Ekowisata Mangrove Kolam Susuk Kabupaten Belu. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, Vol. 6.
- Elfina, Yetti, Sukendi, Efriyeldi, Sutikno Agus., & Syahza, Almasdia. (2025). Community-Based Mangrove Forest Development as an Ecotourism Area to Improve Community Welfare. *E3S Web of Conferences*, 611. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202561104001>
- Gajjar, Juhi, Prajapri Bhoomi, Dr. Solanki Hitesh. (2022). Peer-Reviewed, Multidisciplinary & Multilingual Journal A Review On Mangroves And Its Threats. Diperoleh dari <http://vidyajournal.org>
- Goldstein, E.B., & Cacciamani, L. (2022). *Sensation and Perception* (11th ed.). Cengage Learning.
- Halimatusa, diyah, E., Tika, S. R., Ananda, R. P., Suwanda, N. A., Suhendra, A., Julpia, I., Tanjung, M. S., Pohan, C. Q. S., Hulu, S., Fatmaya, P., & Hujaibah, P. (2022). Pemanfaatan Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Habitat Untuj Biota Laut. (Vol. 05, Issue 2).
- Institut Pertanian Stiper. (2024). *Panduan Penulisan Skripsi – Prodi Kehutanan*. Yogyakarta: Intitut Pertanian Stiper
- Jakartamangrove.id. (2025). Taman Wisata Alam (TWA) Angke Kapuk. Diakses pada 30 September 2025, dari <https://www.jakartamangrove.id/>

- Keban, Arimatea Puan Yosep, Susu Thomas Mikael, Medho Yohana Fransiska. (2023). Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penanaman Mangrove Di Pantai Meko Desa Pledo Sebagai Upaya Pencegahan Abrasi Planting Mangroves On Meko Beach In Pledo Village As An Effort To Prevent Abrasion. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 245–250.
- Khotizah, S., Makrifah, U., Sari, S. W., Meldayana, F., Putri, R. S. S., & Reskha, M. A. (2026). Wisata Bandar Bakau Dumai Sebagai Bentuk Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Berbasis Lingkungan. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(1), 121-133.
- Mhatre, Manda Anil. (2024). Role of Mangroves as Fishery Resource: A Systematic Review. *Uttar Pradesh Journal Of Zoology*, 45(16), 35–41. <https://doi.org/10.56557/upjoz/2024/v45i164285>
- Makkatenni, Jalil, Amirullah, Ahmad, S. W., Muhsin, & Nasaruddin. (2023). Biodiversitas Burung Air di Kawasan Mangrove di Sekitar Muara Sungai Lakawali dan Sungai Ussu Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. *Jurnal Sumberdaya HAYATI*, 9(1), 24-29.
- Nur, Sofyan Hasanuddin., & Hilmi Endang. (2021). The correlation between mangrove ecosystem with shoreline change in Indramayu coast. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 819(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/819/1/012015>
- Nopinilianti, R., Burhanuddin, & Anwari, M. S. (2020). Pola Tanam Propagul dan Bibit *Rhizophora stylosa* Griff. pada Tapak Berlumpur di Areal Rehabilitasi Mangrove Desa Mendalok. *Jurnal Tengawang*, 10(1), 45-61.
- Prinasti, Ni Kadek Dian, I Gusti Bagus Sila Dharma, and Yulianto Suteja. "Struktur Komunitas Vegetasi Mangrove Berdasarkan Karakteristik Substrat di Taman Hutan Raya Ngurah Rai, Bali." *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, vol. 6, no. 1, 2020, pp. 90-99.
- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 251-256.
- Rawana, (2025). "Penanaman Mangrove di Pantai Samas, Desa Srigading, Kabupaten Bantul". *Humanism: Journal of Community Empowerment*, 7(3), 73-83.

- Rahmat, Jalaluddin. (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 51.
- Roiska, R., Damhuri, D., & Putinur, P. (2026). Identifikasi Jenis Mangrove di Kawasan Pangkal Babu, Desa Tungkal 1, Kecamatan Tungkal Ilir, Tanjung Jabung Barat Jambi. *Jurnal Penelitian Biologi (BS Jurnal Penelitian Biologi dan Terapannya)*, 9(1), 263-282
- Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167. Jakarta.
- Samosir, Debby Desniwati., & Restu, R. (2016). Analisis Manfaat Hutan Mangrove di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Tunas Geografi*, 6(1), 1-15.
- Sihaloho, Sanas Tasia, Ramadhani Cahaya Putri, Purba Rosma, Tiara Asima, Pasaribu Agnesia, Harafea Melinda Suriani. (2025). Analisis Kurangnya Pemanfaatan dan Upaya Konservasi Mangrove oleh Masyarakat di Kecamatan Pantai Labu. *Botani : Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis*, 2(2), 197–208. <https://doi.org/10.62951/botani.v2i2.344>
- Sofiani, Tatianan Putri Yulia, dan Gerald Adinugroho Prasetyo. 2024. Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk Jakarta Melalui Konsep Ekowisata. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7(3): 2609–2615.
- Sugiyono.(2010).Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013).Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Tuhumury, Novianty C., and Daniel G. Louhenapessy. "Perubahan Karakteristik Substrat pada Kawasan Hutan Mangrove Desa Passo sebagai Dampak Alih Fungsi Lahan Atas serta Pengelolaannya." *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, vol. 19, no. 1, 2023, pp. 91-101.

- Venkateswarlu, Vardi, Venkatrayulu Chenji, Harsha M. Adelina Jaya, Reddy G. Govardhan. (2023). Review on mangrove restoration: Re-greening the sea coast. *GSC Biological and Pharmaceutical Sciences*, 22(3), 130–143. <https://doi.org/10.30574/gscbps.2023.22.3.0112>
- Wasiyem, Rangkuti, A. F., Suhailah, N., Arni, A., Melati, S., & Fahira, A. D. (2023). Environmental sanitation in maintaining the quality of life in the mangrove beach area. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 598-603.
- Wulandari, Cahyo, Marwadani Leila Mei, Salsabila Gesti Nola, Santoso Azzam Rafif, Aziz Nur. (2024). Mangrove untuk Ekosistem Sehat dan Ekonomi Tangguh: Solusi Berkelanjutan di Tengah Perubahan Iklim (KKN-PPM UGM 2024 JT-013 Wedung, Demak). *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna*, 2(2), 381–393. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v2i2.17427>

## LAMPIRAN

### A. Lampiran Surat Pernyataan Penelitian

**KEMENTERIAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**  
**BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAKARTA**  
 Alamat : Jalan Salemba Raya No. 9, Jakarta Pusat, Kode Pos 10440, Telp. 3906771, Fax. 3158142  
 www.bkdsda.com email : bkdsda.jakarta@kehutanan.go.id


**SURAT IZIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)**  
 Nomor : S. /10/ /K.13/TU/KSA.04.01/B/12/2025


Dasar : 1. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 4 tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal KSDAE.  
 2. Peraturan Menteri Kehutanan RI Nomor P.38/Menhut-11/2014, tentang Tata cara dan Penyelenggaraan Kegiatan Terbatas Pengawasan Tarif Rp.0,00 (Nol Rupiah) di Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, Taman Buru dan Hutan Alam.  
 3. Surat Permoahan Dekan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Nomor: 099.FK.R.2025 tanggal 24 November 2025 perihal Surat Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Masuk Kawasan Konservasi kepada:  
 Nama : Aji Wahyutomo  
 Instansi : Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper  
 Jumlah : 1 Orang  
 Tempat : TWIA Angke Kapuk  
 Kebutuhan : Penelitian dengan judul "Persepsi Pengunjung Terhadap Hutan Mangrove di Kawasan Taman Wisata Alam Angke Kapuk, Jakarta Utara"  
 Waktu : 9 Desember 2025 s/d 30 Januari 2026  
 Pendamping : 1  
 Biaya : Rp.0,-

Dengan Ketentuan :  
 1. Sebelum memasuki kawasan, wajib melapor kepada petugas Seksi KSDA Wilayah III setempat.  
 2. Didampingi petugas dari Seksi KSDA Wilayah III setempat dengan beban biaya ditanggung oleh pemegang SIMAKSI.  
 3. Menjaga ketertarikan dan ketertiban serta menghindari terjadinya kebakaran hutari selama kegiatan berlangsung.  
 4. Segala resiko yang terjadi selama berada di lokasi sebagai akibat kegiatan yang dilaksanakan menjadi tanggung jawab pemegang SIMAKSI ini.  
 5. Komersialisasi hasil kegiatan penelitian (penggunaan buku hasil penelitian yang dijual kepada umum) harus seizin instansi yang berwenang dan wajib menyertor hasil komersialisasi kepada negara yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku melalui rekening kas negara pada bank-bank pemerintah.  
 6. Khusus untuk kegiatan pembuatan film/video wajib memuat tulisan Direktorat Jenderal KSDAE dan Logo Kementerian Kehutanan dalam film/video yang dibuat.  
 7. Menyampaikan kepada kami laporan hasil kegiatan, Penelitian dan copy film/video/foto jadi untuk pembuatan film/video/pengambilan foto dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.  
 8. SIMAKSI ini bukan merupakan jni pengambilan/pengangkutan spesimen tumbuhan/satwa liar dari dalam kawasan dan berlaku sebatas pemakai membubuhkan material Rp.10.000 dan menandatangani.

Dikeluarkan di : Jakarta  
 Pada tanggal : 11 Desember 2025

Kepala Balai,  
  
 Dinda Widhiatyo  
 NIP. 19821211 200912 1 005,

Pemegang SIMAKSI,  
  
 Aji Wahyutomo  
 085536897890

Tembusan :  
 1. Kepala Seksi KSDA Wilayah III  
 2. Lurah Kamel Muara  
 3. Petugas

Gambar 10. Surat izin masuk kawasan oleh BKSDA

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN / PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :


NAMA LENGKAP : AJI WAHYUTOMO  
 ALAMAT DI KTP : ASRAMA PEMADAM, RT.001/017, KEL. SEMPER BARAT CILINCING  
 NO HP : 085536897890  
 UNIVERSITAS : INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA  
 PRODI : KEHUTANAN  
 JUDUL PENELITIAN : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP HUTAN MANGROVE DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM ANGKE KAPUK (TWA) JAKARTA UTARA

menyatakan bahwa:

- Saya bersedia untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di Taman Wisata Alam Angke Kapuk selama melakukan penelitian atau praktik kerja lapangan.
- Saya sanggup untuk memberikan 1 salinan lengkap dari hasil akhir atau laporan penelitian atau praktik kerja lapangan yang sama dengan yang saya berikan kepada Universitas dimana saya belajar.
- Saya menjamin bahwa pengumpulan data penelitian yang saya lakukan adalah semata untuk keperluan studi dan tidak akan saya gunakan untuk kepentingan di luar in- ranga persetujuan dari pihak pengelola Taman Wisata Alam Angke Kapuk.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jakarta, 10 November 2025

Yang Memberikan Pernyataan,  
  
 Aji wahyutomo

Gambar 11. Surat izin penelitian

## B. Lampiran Dokumentasi Penelitian



Gambar 12. Pohon mangrove di lokasi penelitian



Gambar 13. Dokumentasi hutan mangrove dari tempat pengamatan burung



Gambar 14. Dokumentasi hutan mangrove di lokasi penelitian



Gambar 15. Program penanaman peduli di lokasi penelitian



Gambar 16. Jenis pohon mangrove yang berada di tempat lokasi penelitian



Gambar 17. Peta/denah lokasi penelitian



Gambar 18. Kondisi air di Lokasi penelitian



Gambar 19. Dokumentasi bersama resepsionis



Gambar 20. Tempat penginapan di lokasi penelitian



Gambar 21. Kafe Di Tempat Lokasi Penelitian



Gambar 22. terdapat tanaman jenis lain di lokasi penelitian



Gambar 23. Penyebaran dan wawancara kuesioner



Gambar 24. Dokumentasi satwa berang-berang di lokasi penelitian



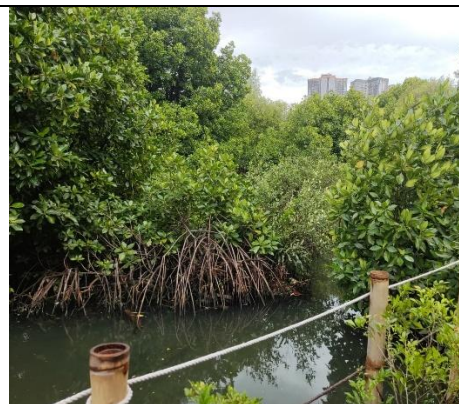
Gambar 25. Dokumentasi terdapat ikan di lokasi penelitian



Gambar 26. Tempat Penyimpanan Bibit Mangrove



Gambar 27. Dokumentasi pengambilan surat izin masuk kawasan di kantor BKSDA, Jakarta Utara



Gambar 28. Kondisi akar mangrove di lokasi penelitian



Gambar 29. Kondisi tajuk atau kanopi mangrove yang berada di lokasi penelitian

### C. Lampiran Kuesioner

#### KUESIONER PENELITIAN

#### PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP HUTAN MANGROVE, DI TAMAN WISATA ALAM ANGKE KAPUK JAKARTA UTARA.

Dengan Hormat,

Saya Aji Wahyutomo Mahasiswa Instiut Pertanian Stiper Yogyakarta Mengharapkan Kesediaan Saudara/i Untuk Mengisi Kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul, Persepsi Pengunjung Terhadap Hutan Mangrove, Di Taman Wisata Alam Angke Kapuk Jakarta Utara. “Informasi yang sediannya anda berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini, atas perhatian dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

#### I. Keterangan

Pilihlah Jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Penelitian dilakukan berdasarkan skala berikut :

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

#### II. Identitas Responden

A. Nama :

B. Jenis Kelamin : Perempuan  Laki- Laki

C. Status : Menikah  Belum Menikah

D. Usia Saat ini :

E. Pendidikan Terakhir :

- SMP
- SD
- SMA
- PERGURUAN TINGGI

F. Pekerjaan Utama Responden :

- Pelajar/Mahasiswa
- Wiraswasta
- Pegawai Swasta
- PNS
- Pengusaha
- TNI/POLRI
- Lainnya.

### III. Pertanyaan Aspek Sosial

NO.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Hutan Mangrove Angke Kapuk adalah tempat rekreasi dan edukasi yang penting bagi masyarakat perkotaan.					
2	Hutan mangrove ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup non-materil masyarakat (misalnya, melalui keindahan lingkungan dan udara bersih).					
3	Kunjungan ke sini meningkatkan kesadaran saya tentang pentingnya konservasi lingkungan.					
4	Saya merasa kawasan ini berhasil menjadi sarana edukasi yang efektif mengenai konservasi alam bagi pengunjung.					
5	Setelah berkunjung, saya merasa lebih sadar dan peduli terhadap pentingnya pelestarian ekosistem Mangrove.					
6	Saya setuju bahwa TWA Mangrove Angke Kapuk menjadi ruang publik atau interaksi sosial yang baik bagi masyarakat.					
7	Saya merasa kawasan ini menyediakan informasi yang cukup mengenai nilai sosial dan budaya hutan mangrove.					
8	Saya melihat adanya upaya dari pengelola untuk melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan kawasan.					
9	Keberadaan TWA Mangrove Angke Kapuk memberikan manfaat rekreasi dan ketenangan yang positif bagi saya sebagai pengunjung.					
10	Setelah berkunjung, saya mendapatkan pengetahuan baru tentang peran sosial dan ekologis hutan mangrove.					

#### IV. Pertanyaan Aspek Ekologi

NO.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Kondisi kesehatan tanaman mangrove (daun, akar, batang) di kawasan ini terlihat sangat baik.					
2	Kualitas air di sekitar hutan mangrove terlihat jernih dan tidak berbau (indikator kesehatan lingkungan).					
3	Saya melihat keanekaragaman fauna (burung, kepiting, ikan) yang cukup banyak selama kunjungan.					
4	Pengelola sudah optimal dalam mengatasi masalah sampah plastik/non-organik di area konservasi.					
5	Informasi mengenai fungsi ekologis hutan mangrove (misalnya penyerap karbon) disajikan dengan jelas.					
6	Saya mendukung pembatasan jumlah pengunjung harian jika itu menjamin kelestarian ekosistem.					
7	Kawasan ini telah dikelola dengan mempertimbangkan prinsip keberlanjutan dan konservasi alam.					
8	Saya tidak melihat adanya tanda-tanda kerusakan pada ekosistem (misalnya vandalisme, pohon tumbang).					
9	Upaya penanaman dan pemeliharaan mangrove sudah terlihat intensif dan berkelanjutan					
10	Saya percaya bahwa menjaga kelestarian hutan mangrove berarti menjaga kelestarian lingkungan secara keseluruhan					

### V. Pertanyaan Aspek Ekonomi

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Harga tiket masuk yang ditetapkan sebanding dengan kualitas dan pengalaman wisata yang saya peroleh.					
2	Saya yakin bahwa jasa perlindungan mangrove dari abrasi memiliki nilai ekonomi yang setara dengan pembangunan infrastruktur penahan ombak.					
3	Saya setuju TWA Mangrove Angke Kapuk dapat dikembangkan menjadi kawasan objek wisata Pariwisata yang memberikan dampak ekonomi yang sangat baik.					
4	Saya bersedia membayar biaya tambahan/donasi untuk mendukung program penanaman kembali mangrove.					
5	Saya setuju bahwa TWA Mangrove Angke Kapuk memberikan kontribusi nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jakarta Utara dari sektor pariwisata.					
6	Saya setuju bahwa kawasan ini harus dikelola untuk memaksimalkan pendapatan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.					
7	Jika kawasan mangrove rusak, akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi Masyarakat					
8	Keindahan dan keunikan hutan mangrove menarik wisatawan yang dapat menguntungkan ekonomi lokal					
9	Kunjungan ke TWA Angke Kapuk adalah investasi yang bernilai dibandingkan destinasi wisata lainnya di Jakarta.					
10	Saya percaya bahwa pelestarian kawasan mangrove merupakan investasi ekonomi jangka panjang yang lebih baik daripada mengubahnya menjadi pemukiman.					